

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi menurut Muhamad Faliqul Asbah dalam Jurnal Gaussian, Volume 2, Nomor 2, Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengarah pada sekelompok teknik dalam statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel atau di antara beberapa variabel. Salah satu aspek analisis asosiasi adalah untuk memutuskan apakah data sampel yang teramati menyediakan bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa variabel-variabel dalam populasi asal sampel saling berkaitan atau berhubungan (Asbah, 2013:120).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rw 05, Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2018, dengan penelitian kegiatan seperti pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 04: Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X													
2	Pengumpulan Data Penelitian				X	X	X										
3	Pengolahan dan analisis Data Penelitian							X	X	X	X						
4	Penyusunan Hasil Penelitian											X	X	X			

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang tua yang berada di Rw 05, Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.

Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perhatian Orang Tua dalam Mendidik Anak di Rw 05, Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.

**D. Populasi dan Sampel****1. Populasi Penelitian**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua di RW.05 Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu,

Kabupaten Kampar yang memiliki anak usia 5 sampai 12 tahun yang berjumlah 29 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Mengingat jumlah populasi sedikit, maka penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel yakni berjumlah 29 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, yakni orang tua yang mempunyai anak usia 5 sampai 12 tahun yang berada di Rw 05, Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Dalam hal ini penyebaran angket bertujuan untuk memperoleh data yang ingin dicari yang kemudian akan diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi sejarah singkat dusun II, desa bukit kemuning, gambaran umum yang meliputi pendidikan, agama, dan data-data jumlah orang tua di Rw 05,

Dusun II, Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Dalam hal ini dokumentasi bertujuan untuk untuk memperoleh data sekunder.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari metode diatas kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing ( penyuntingan) yaitu, data yang telah dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang bisa dipertanggung jawabkan.
2. Coding ( pengodean) yaitu dengan cara memberikan tanda, kode atau lainnya data yang dikategorikan sama.
3. Tabulating ( pentabulasikan) yaitu menyusun hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, kemudian dituangkan dalam bentuk table.

#### **G. Analisis Data**

##### **1. Validitas**

Menurut Sugiyono (2004) dalam Zahreza Fajar Setiara Putra, dkk, dalam Jurnal Jarkom. Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan

untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian (Setiara Putra, dkk, 2014:177).

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah angket, dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan uji *correlate-bivariate* dengan menggunakan metode *korelasi product moment*.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka item tidak valid (Priyatno, 2014:55).

## 2. Reliabilitas

Menurut Setiara Putra, dkk, dalam Jurnal Jarkom, mendefinisikan Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda (Putra, dkk, 2014).

Dalam menguji Validitas dan Reabilitas suatu instrumen tidak menggunakan hitungan secara manual akan tetapi menggunakan bantuan software SPSS yang dilakukan dengan uji *scale-reliability analyze* dan menggunakan metode *cronbach alpha*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengolah data.

Menurut Duwi Priyatno dalam metode *cronbach alpha* ini item menggunakan batasan yaitu realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 samapai 1 adalah baik ( memiliki konistensi yang tinggi) (Priyatno, 2014: 64).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut mewakili sampel (Priyatno, 2014:69).

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan dengan metode

one sample kolmogrov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Prayitno, 2014:78).

#### 4. Uji Regresi Linier (sederhana)

Setelah angket diperoleh kemudian dilakukan analisis, diolah dan disimpulkan dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (dependent)

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproduksi

$a$  = Nilai konstan harga  $Y$  jika  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien korelasi regresi untuk variabel  $\hat{Y}$  yang didasarkan variabel  $X$ . jika  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mengaju pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial karangan Iskandar (2008 : 127) pedoman interpretasi nilai korelasi variabel penelitian pada tabel berikut:

**Tabel Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,1 – 0,19	Sangat Rendah
0	Tiada Korelasi